

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan beberapa hal dari penelitian yang dilakukan dan tak lupa di akhir penulisan skripsi ini juga akan di kemukakan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan serta gambaran bagi seluruh Pihak Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri Ciwidey dalam pengelolaan kegiatan usaha koperasi untuk ke depannya.

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Analisis Perubahan Modal Kerja Dalam Upaya Memperbaiki Likuiditas pada Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri Tahun 2019-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis terhadap perubahan modal kerja Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri dapat diketahui melalui sumber dan penggunaan modal kerjanya. Sumber modal kerja Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri Selama 5 Tahun terakhir berasal dari penerimaan akumulasi penyusutan aktiva tetap, penerimaan dari simpanan wajib, simpanan khusus, simpanan pokok, cadangan, pengambilan investasi dan aset lain, Sisa Hasil Usaha (SHU) bersih, dan penjualan tanah serta kendaraan. Sedangkan untuk penggunaan modal kerja secara keseluruhan digunakan untuk menambah nilai aktiva tetap. Dengan adanya laporan sumber dan penggunaan modal kerja sangat membantu bagi pihak manajemen koperasi untuk mengetahui perubahan-perubahan komposisi modal kerjanya baik dari sumber modal kerja maupun

penggunaan modal kerja, apakah terjadi kenaikan atau penurunan modal kerja. Pada tahun 2019-2023 terjadi kenaikan modal kerja yang di mana selisih sumber modal kerja lebih besar dibandingkan penggunaannya, sehingga dengan adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja koperasi dapat merencanakan terlebih dahulu sumber dan penggunaan modal kerjanya untuk periode berikutnya.

2. Tingkat likuiditas Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri yang dihitung dengan perhitungan *current ratio* selama 5 tahun terakhir meningkat dari tahun ke tahun. Walaupun meningkat, rasio tersebut berada pada kategori tidak sehat atau ilikuid karena rata-ratanya yaitu sebesar 57%. Sedangkan untuk *cash ratio* juga berada pada kategori tidak sehat, *cash ratio* mengalami peningkatan hanya dari tahun 2019-2020 dan tahun 2020-2023 mengalami penurunan dengan rata-ratanya selama 5 tahun terakhir sebesar 18%. hal tersebut didasarkan pada JUKNIS bidang Perkoperasian No. 15 Tahun 2021 Tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi yang di mana kriteria normal *current ratio* harus lebih dari 125% dan *cash ratio* harus lebih dari 20%.
3. Secara keseluruhan, upaya untuk memperbaiki tingkat likuiditas mengarah pada strategi-strategi yang berfokus perubahan modal kerja. Langkah-langkah yang mencakup penjualan aset non-produktif, menambah utang jangka panjang, Meningkatkan simpanan wajib dan khusus, Evaluasi Kebutuhan Hutang Jangka Pendek Secara Cermat, dan yang lainnya. Hal ini

bertujuan untuk memperbaiki tingkat likuiditasnya serta mencapai tujuan keuangan yang lebih baik.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa saran baik berupa saran teoritis maupun saran praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi hubungan langsung antara perubahan modal kerja dalam upaya memperbaiki likuiditas.

2. Saran Praktis

- a. Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri diharapkan dapat meningkatkan komposisi modal kerja dan digunakan sesuai kebutuhan operasional agar koperasi tidak mengalami kesulitan dalam hal keuangan.
- b. Tingkat likuiditas Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri dikatakan belum likuid, maka dari itu pihak manajemen harus mengadakan perbaikan untuk meningkatkan likuiditasnya melalui upaya-upaya yang telah dipaparkan tujuannya agar koperasi dapat membuat perencanaan dan melaksanakannya. Perencanaan dan pelaksanaan yang baik akan mengakibatkan tingkat likuiditas pun meningkat.